

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan ibu tentang kejang demam dengan tindakan penanganan pertama demam pada balita agar tidak terjadi kejang demam di Desa Janti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik ibu yang memiliki balita di Desa Janti sebagian besar berada pada usia dewasa dengan rata-rata usia 33,28 tahun, berpendidikan SMA/SMK, bekerja sebagai ibu rumah tangga, memiliki anak usia balita dengan rata-rata 2,7 tahun, serta mayoritas memiliki dua anak.
2. Tingkat pengetahuan ibu tentang kejang demam sebagian besar berada pada kategori cukup.
3. Tindakan penanganan pertama demam pada balita sebagian besar berada pada kategori cukup.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang kejang demam dengan tindakan penanganan pertama demam pada balita ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan ibu, semakin baik pula tindakan penanganan pertama demam yang dilakukan dalam upaya mencegah terjadinya kejang demam.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Kesehatan

Instansi kesehatan, khususnya puskesmas dan tenaga kesehatan di wilayah Desa Janti, diharapkan dapat meningkatkan kegiatan edukasi kesehatan kepada ibu balita mengenai kejang demam dan penanganan pertama demam melalui penyuluhan rutin, posyandu, serta media edukasi yang mudah dipahami agar kejadian kejang demam dapat dicegah.

2. Bagi Perawat

Tenaga keperawatan diharapkan dapat memberikan edukasi yang lebih aplikatif dan berkelanjutan, tidak hanya berfokus pada pengetahuan, tetapi juga pada praktik

langsung penanganan demam, sehingga ibu mampu menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Ibu

Ibu diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai kejang demam serta melakukan tindakan penanganan demam yang tepat pada balita.

4. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan kepada ibu dalam pengambilan keputusan terkait perawatan anak saat mengalami demam, sehingga upaya pencegahan kejang demam dapat dilakukan secara optimal.

5. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung program kesehatan ibu dan anak, khususnya melalui kegiatan posyandu dan penyebaran informasi yang benar mengenai penanganan demam dan pencegahan kejang demam di lingkungan sekitar.

6. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi pembelajaran untuk memahami pentingnya pengetahuan ibu tentang kejang demam serta pengaruhnya terhadap tindakan penanganan pertama demam pada balita, sehingga mampu meningkatkan kompetensi dalam edukasi kesehatan ibu dan anak, khususnya terkait penanganan demam yang tepat dan pencegahan kejang demam.

7. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan desain yang lebih komprehensif, seperti menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi tindakan ibu, memperbesar jumlah responden, serta menggunakan metode penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih mendalam dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.